

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, M. et al. (2025). *Pemetaan Zona Rawan Banjir Berbasis Skoring dan Pembobotan di Kecamatan Balusu , Kabupaten Barru*. 5(2), 187–196.
- Anjarwati Silviana, Suhartanto Ery, P. L. (2024). *Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pemetaan Daerah Rawan Banjir Sebagai Upaya Mitigasi Di DAS Laweyan*. 04(02), 1386–1399.
- Arifin Fathul, Andi Muhibuddin, H. S. (2023). *Mitigasi Kawasan Rawan Banjir Pada Daerah Aliran Sungai Jeneberang Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis Mitigation of Flood Prone Areas In The Jeneberang River Area Using Geographical Information Systems*. 6(1), 71–82. <https://doi.org/10.35965/ursj.v6i1.3813>
- Aziza, S. N., Somantri, L., & Setiawan, I. (2021). *ANALISIS PEMETAAN TINGKAT RAWAN BANJIR*. 9(2), 109–120.
- Cecilia, & Sarjono et al. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah di Kabupaten Maro Jambi*. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 400–409. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/view/732>
- Darmawan, K., Hani'ah, H., & Suprayogi, A. (2017). *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis*. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31–40. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/15024>
- Devi, A. (2025). *Banjir Rob Rendam Pesisir Surabaya, Ketinggian Capai 50 Cm*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7936939/banjir-rob-rendam-pesisir-surabaya-ketinggian-capai-50-cm>
- District, G. M., Kalimantan, C., Segah, H., Liano, A., & Yulianto, S. (2022). *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis Pada DAS Kahayan Kabupaten Gunung Mas , Kalimantan Tengah*. 1(1), 16–25.
- Evander, D., Untulangi, H., & Moniaga, I. L. (2016). *Tingkat Kerentanan Terhadap Bahaya Banjir Di Kelurahan Ranotana*. *Spasial , Universitas Sam Ratulangi Manado*, 3(2), 123–130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/12852/12442>
- Gani Anugrah Alwan, Nurhayanti, U. et al. (2025). *KAJIAN KERENTANAN BANJIR DENGAN PENDEKATAN MULTI PARAMETER DI SELATAN KOTA PONTIANAK FLOOD VULNERABILITY ASSESSMENT USING A MULTI-PARAMETER APPROACH IN THE SOUTHERN AREA OF PONTIANAK CITY*. 11(02)Gani Anugrah Alwan, Nurhayanti, U. et al. (2025). *KAJIAN KERENTANAN BANJIR DENGAN PENDEKATAN MULTI PARAMETER DI SELATAN KOTA PONTIANAK FLOOD VULNERABILITY ASSESSMENT USING A MULTI-PARAMETER APPROACH IN THE SOUTHERN AREA OF PONTIANAK CITY*. 11(02), 143–15), 143–152.
- Guntara. (2013). *Pengertian Overlay Dalam Sistem Informasi Geografi*. Guntara.Com. <https://www.guntara.com/2013/01/pengertian-overlay-dalam-sistem.html>
- Hanifudin, F., Nugraha, A. L., & Firdaus, H. S. (2024). *Analisis Pengaruh Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Ancaman Bencana Longsor Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kabupaten Kebumen)*. *Jurnal Geosains Dan Teknologi*, 7(1), 36–

46. <https://doi.org/10.14710/jgt.7.1.2024.36-46>
- Heinrich Rakuasa, P. C. L. (2023). *Spatial Analysis of Flood Problem Area in Wae Heru Watershed , Ambon City*. 10(1), 75–82. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2023.010.1.8>
- Hendriana, K. I., Adi, I. G., Yasa, S., Windu, M., Kesiman, A., & Sunarya, I. M. G. (2013). *Sistem Informasi Geografis Penentuan Wilayah Rawan Banjir di Kabupaten Buleleng*. 2, 608–616.
- Hutauruk, R. C., Alfiandy, S., Nainggolan, H. A., & Raharjo, M. H. F. Y. (2020). GIS-based Flood Susceptibility Mapping Using Overlay Method in Central Sulawesi. *Forum Geografi*, 34(2), 136–145. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v34i2.10667>
- Irmawati, V., Cahyono, O., Maroah, S., Istiqomah, N. M., & Romadhon, M. R. (2023). *Flood Susceptibility Index Analysis using Overlay Method and*. 12(2), 553–561.
- Juliana, A., Siddik Thoha, A., & Negara Lubis, S. (2025). Analisis Sebaran Spasial Kerentanan Bencana Banjir di Kota Medan Tahun 2023. *Jurnal Serambi Engineering*, X(1), 12486–12496.
- Kinanti, A., Awaluddin, M., & Yusuf, M. A. (2022). Analisis Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor Berbasis Sistem Informasi Geofile:///D:/mbkm desa berjo/bencana/96072-ID-pemetaan-risiko-bencana-tanah-longsor-ko.pdfgrafis (Studi Kasus: Kecamatan Candisari, Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 11(3), 1–10.
- Koko Mukti Wibowo, I. K. J. J. (2015). Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi. *Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website*, 11(1), 51–60.
- Lapak GIS. (2021). *Mengenal Landsat 8 OLI/TIRS (Overview)*. Lapak GIS. <https://www.lapakgis.com/2021/02/mengenal-landsat-8-olitirs-overview.html>
- Luliana. (2025). *Kajian Tingkat Kerentanan Bencana Banjir di Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Menggunakan Data Spasial dan Metode Overlay Berbasis Sistem Informasi Geografis dan secara konsisten memberikan dampak signifikan pada aspek sosial , ekonomi*. 3(November).
- Lynda Refnitasari, Hendra Wahyu Cahyaka, Krisna Dwi Handayani Amudi, A. (2022). *ANALISIS KERENTANAN FISIK WILAYAH PESISIR UTARA KOTA SURABAYA PHYSICAL VULNERABILITY ANALYSIS IN THE NORTHERN COASTAL AREA OF*. 14(2), 55–62.
- Maselena, A. (2002). *Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis*.
- Mokodompit Sri Rezeki, Ir. Sonny Tilaar MSi, & Raymond Ch. Taroreh, S. M. (2008). *Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado 2 & 3 Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Murtianto, H. (2020). Modul Belajar Geografi. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 3.
- Purwanto, A., Andrasgoro, D., & Eviliyanto. (2024). Flood Vulnerability Analysis Based on Gis and Remote Sensing at Silat Hulu. *Indonesian Journal of Geography*, 56(2), 264–273. <https://doi.org/10.22146/ijg.91114>
- Purwanto, M. S., Haris, M. M. F., Haq, Z. M., Fachyesi, A. S., Dewi, I. S., & Sari, U. I. (2022). *PENENTUAN RECHARGE AREA PADA KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT 8 DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)*.

8(3).

- Rakuasa Henrich, Sihasale A Daniel, Mehdila C Marhelin, W. P. A. (2022). *Analisis Spasial Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon*. 3(2), 60–69.
- Refnitasari, L., Cahyaka, H. W., Handayani, K. D., & Amudi, A. (2022). *ANALISIS KERENTANAN FISIK WILAYAH PESISIR UTARA KOTA SURABAYA PHYSICAL VULNERABILITY ANALYSIS IN THE NORTHERN COASTAL AREA OF*. 14(2), 55–62.
- Restianto, M. O., Poniman, A., & Supriyatno, M. (2023). *Analisis Kerentanan Banjir di Wilayah Kota Ambon Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. 7, 31786–31795.
- Rifandi Arif, M. Sandi Putra, Mahmuddin, M. A. et al. (2024). *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Wajo Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)*.
- Rifani Hastami, Soeryamassoeka Stefanus Barlian, K. et al. (2023). *Pemetaan Tingkat Kerentanan terhadap Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis di Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap*. *JeLAST : Jurnal Teknik Kelautan , PWK , Sipil, Dan Tambang*, 10(4), 1–9.
- Saifudin, A., Maulana, M. A., Agung, A., & Satria, N. (2023). *Analisis Kerentanan Banjir Menggunakan Data Citra Satelit dan Machine Learning di Kota Surabaya*. 21, 205–212.
- Soy, W. S., Sutaji, H. I., & Wahid, A. (2025). *Karakterisasi Potensi dan Kerentanan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kota Maumere Kabupaten Sikka Provinsi NTT*. 5(2), 499–506.
- Syaiful, S., Aminda, R. S., Aminda, A., & Sandy, A. M. (2025). *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir Dengan Sistem Informasi Geografis Pada Das Sekitar Perumahan Bumi Kartika Dramaga, Bogor*. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v3i1.2240>
- Syawal, W. D., Sideng, U., & Arfan, A. (2025). *Analisis Spasial Kerentan Fisik Bencana Banjir Menggunakan Metode Overlay*. 10(2), 168–181.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, Pub. L. No. 24 (2007). [https://peraturan.bpk.go.id/Download/29492/UU Nomor 24 Tahun 2007.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/29492/UU%20Nomor%2024%20Tahun%202007.pdf)
- Wisnarini, T., & Sukur Muji. (2015). *Penentuan Tingkat Kerentanan Banjir Secara Geospasial*. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, Volume 20*,(1), 57–76.

